

## SARI

**Armitha, Aprilia Dita.** 2012. *Penanaman Budi Pekerti Melalui Pembelajaran Tari Di Paud Ibunda Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Dr. Hartono, M.Pd, Pembimbing II: Dra. Veronica Eny Iryanti, M.Pd.

Menumbuhkan sikap yang berupa sikap saling menghargai, sikap sopan, disiplin, dan sikap percaya diri perlu ditanamkan sejak anak usia dini. Diantara salah satunya dapat dilakukan dengan pendidikan seni tari. Kegiatan berolah seni memancarkan nilai-nilai yang dapat dipakai sebagai pegangan dan pedoman dalam bermasyarakat dan bertingkah laku. Bertolak dari hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Proses Penanaman Budi Pekerti melalui Pembelajaran Tari di Paud Ibunda Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Masalah utama yang dikaji adalah Proses Penanaman Budi Pekerti melalui Pembelajaran Tari di Paud Ibunda. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses penanaman budi pekerti melalui pembelajaran tari di Paud Ibunda. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian penanaman nilai budi pekerti melalui pembelajaran tari di Paud Ibunda Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang, menunjukkan yaitu: Pertama, penanaman sikap sopan berupa: (1) ketika jumpa pertama guru masuk kelas dengan memberi salam, siswa membalas memberi salam kepada guru, (2) melakukan doa pembukaan sebelum pelajaran dimulai secara bersama-sama, (3) penjelasan guru tentang makna ragam gerak *manggut-manggut* yang mencerminkan sikap patuh kepada orang yang lebih tua. Kedua, sikap disiplin berupa siswa harus selalu datang tepat waktu dan tidak terlambat. Ketiga, sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lain berupa: (1) ketika guru menerangkan materi siswa menghormati dan mendengarkan keterangan guru, (2) ketika siswa menunggu giliran menari dengan tenang untuk menghargai temannya yang sedang menari, (3) penjelasan guru tentang makna ragam gerak *sembahan* yang mencerminkan sikap menghormati kepada yang lebih tua. Keempat, sikap percaya diri berupa ketika siswa berani maju ke depan untuk mempraktekan tarian yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang berkaitan dengan sikap sopan, sikap disiplin, sikap saling menghormati, dan sikap percaya diri melalui pembelajaran tari disarankan sebaiknya diberikan sejak anak usia dini agar kelak setelah mereka dewasa menjadi pedoman dan pegangan dalam bertingkah laku sehingga tidak terjadi krisis moral.